KARYA ILMIAH
SMA KOLESE DE BRITTO

Maraknya Sampah Di Selokan Mataram Yang Berdampak Terhadap Kehidupan Masyarakat Serta Kesadaran Masyarakat Untuk Mengelola Sampah

Zefanya Tera Saripurnawan/25/XI-IBBU [a, 1*]

Ignatius Adrian Reswara/09/XI-IBBU [b, 2]

Patrik Brian Kusumandaru/17/XI-IBBU [c, 3]

Sri Endah Setia Rini, S.S., M.Pd

[a,b,c] Jurusan Bahasa dan Budaya, SMA Kolese Debritto, Yogyakarta, Indonesia
[1,2,3] 17494@student.debritto.sch.id; 17487@student.debritto.sch.id; 17480@student.debritto.sch.id
*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:
Selokan Mataram
Dampak Sampah
Kesadaran Masyarakat

A B S T R A K

Penelitian ini mencermati fenomena maraknya sampah di Selokan Mataram, suatu isu lingkungan yang berkembang pesat. Selokan Mataram, sebagai salah satu sumber daya air vital di wilayah Yogyakarta, mengalami tekanan serius akibat akumulasi sampah yang semakin meningkat. Permasalahan ini tidak hanya mengancam keseimbangan ekosistem tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam tersebut. Dampak dari maraknya sampah di Selokan Mataram sangat terasa dalam kehidupan masyarakat. Kualitas air yang menurun mempengaruhi pencemaran selokan dan ketersediaan air bersih. Selain itu, ketidaknyamanan dan penurunan estetika lingkungan juga menciptakan tekanan masyarakat. Aspek-aspek ini menjadi fokus utama dalam memahami bagaimana permasalahan lingkungan langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar Selokan Mataram. Survei untuk mengukur jumlah dan jenis sampah serta wawancara mendalam dengan masyarakat dan juga RT sekitar untuk mengeksplorasi tingkat kesadaran dan perilaku mereka terkait pengelolaan sampah. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang beragam tentang masalah ini dari berbagai perspektif. Dengan memahami dampak sampah di Selokan Mataram dan kesadaran masyarakat, penelitian ini berupaya merumuskan solusi yang dapat mengatasi permasalahan ini secara berkelanjutan. Implikasi temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di wilayah selokan Mataram dan masyarakat sekitarnya.

Keywords:
Mataram Sewer
Impact of Waste
Public Awareness

A B S T R A C T

This research looks at the phenomenon of rampant waste in Mataram Sewer, a rapidly growing environmental issue. Mataram Sewer, as one of the vital water resources in the Yogyakarta region, is under serious pressure due to the increasing accumulation of waste. This problem not only threatens the balance of the ecosystem but also has a real impact on the daily lives of people who depend on these natural resources. The impact of the proliferation of waste in the Mataram Sewer is felt in people's lives. The declining water quality affects sewer pollution and the availability of clean water. In addition, the inconvenience and

e-mail: 17494@student.debritto.sch.id
17487@student.debritto.sch.id
17480@student.debritto.sch.id

decreased aesthetics of the environment also create community distress. These aspects are the main focus in understanding how environmental issues directly relate to the daily lives of people around Mataram Sewer. Surveys to measure the amount and type of waste as well as in-depth interviews with the community as well as the neighborhood to explore their level of awareness and behavior regarding waste management. This approach allowed for a diverse understanding of the issue from multiple perspectives. By understanding the impact of waste in Selokan Mataram and community awareness, this research seeks to formulate solutions that can address this issue in a sustainable manner. The implications of the findings are expected to guide the government and related parties in designing effective and sustainable waste management strategies in the Mataram sewer area and surrounding communities.

© 2023 (Zefanya Tera Saripurnawan, Ignatius Adrian Reswara, Patrik Brian Kusumandaru). All Right Reserved

Pendahuluan

Selokan Mataram adalah sebuah selokan air dengan panjang 30,8 km yang mengairi area pertanian seluas 15.734 hektar di wilayah Yogyakarta. Proyek pembangunan selokan ini dibangun atas kebijakan Sultan Hamengkubuwono IX dan merupakan saluran buatan yang memotong Kota Gudeg, membentang dari timur ke barat, menghubungkan Sungai Opak dan Sungai Progo. Selokan Mataram bermula di Sungai Progo, tepatnya di Bendungan Karang Talun, Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dan berakhir di Tempuran, Sungai Opak, Randugunting, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Di perbatasan Jawa Tengah dan Yogyakarta, tepatnya berada di antara Magelang dan kabupaten Kulonprogo terdapat bendungan bernama Karang Talun. Bendungan Karang Talun memiliki tinggi 20 meter. Bendungan tersebut dibuat pada tahun 1909. Di sisi kanan dan kiri bendungan terdapat tangga berundak yang memiliki fungsi sebagai fasilitas jalan inspeksi. Bendungan tersebut menjadi tempat pertemuan dua saluran irigasi. Selokan Mataram memiliki sejarah yang penting yaitu Selokan Mataram merupakan prasasti sejarah kebijakan Raja Mataram yang menyelamatkan ribuan warga Yogyakarta dari kewajiban menjadi Romusha pada masa penjajahan Jepang. Prasasti tersebut masih berdiri sampai sekarang dan banyak digunakan untuk irigasi pertanian. Sejarah singkat tentang selokan mataram tersebut mengingatkan kita tentang tujuan dan manfaat mula-mula diciptakannya selokan tersebut. Selokan Mataram yang dibangun pada tahun 1944 ini memiliki fungsi sebagai saluran irigasi dan mampu mengairi Kecamatan Moyudan, Minggir, Seyegan, Mlati. Di wilayah utara kecuali Kecamatan Tempel, Pakem, Turi dan Ngaglik. Di wilayah selatan, air selokan Mataram menghidupi persawahan Kabupaten Bantul dan sekitarnya serta kawasan Prambanan dan Kalasan di wilayah timur. Sehingga dibangunnya Selokan Mataram memiliki peran yang sangat luas dan penting bagi kehidupan pertanian atau kebutuhan hidup masyarakat di sekitarnya.

Sampai sekarang Selokan Mataram masih menjadi tumpuan untuk perairan pada persawahan, tetapi itu semua tidak dapat berjalan mulus pada masa sekarang. Melihat keadaan Selokan Mataram yang sekarang menjadi tercemar bagaikan tempat pembuangan sampah. Tentunya itu semua tidak datang begitu saja, di balik adanya sampah di Selokan Mataram ini pasti ada oknum-oknum yang tentunya sengaja ataupun tidak sengaja mencemari Selokan yang bersejarah ini.

Oleh karena itu, masalah inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk membuat penelitian tentang pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya sikap tidak bertanggung jawab terhadap sampah di selokan Mataram. Mengingat fungsi sejati dari Selokan Mataram yang semakin pudar akibat budaya membuang atau mengelola sampah yang buruk oleh masyarakat sekitar Selokan Mataram itu sendiri.

Kajian Literatur

Definisi sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang dan berasal dari kegiatan

manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (World Health Organization, 2007). Menurut Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Republik Indonesia, 2008). Pendapat lain mengatakan bahwa sampah adalah barang yang dianggap tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar (Panji Nugroho, 2013). SK SNI T-13-1990 F mendefinisikan sampah sebagai limbah padat baik yang terdiri dari zat organik maupun anorganik yang dikelola dengan komponen-komponen subsistem yang saling mendukung, berinteraksi, dan berhubungan satu sama lain. Dari sejumlah definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah limbah padat dan cair yang berasal dari kegiatan konsumsi dan produksi yang dilakukan manusia.

Teori dampak sampah. Sampah memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan, lingkungan, dan ekonomi jika tidak dikelola dengan baik. Pembuangan sampah yang sembarangan dapat menyebabkan penyakit, kerusakan lingkungan, dan masalah sosial ekonomi seperti bau tidak sedap dan bencana banjir. Pengelolaan sampah yang baik, termasuk daur ulang dan pemrosesan organik, dapat mengurangi dampak negatif tersebut. Edukasi masyarakat tentang pemilahan sampah dan praktik pengelolaan limbah yang aman diperlukan untuk mengatasi masalah sampah secara efektif.

Teori pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008, dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir. Pengumpulan sampah dilakukan dari sumbernya ke tempat pembuangan sementara, kemudian diangkut menggunakan alat transportasi khusus menuju tempat pembuangan akhir atau pengolahan. Di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sampah melalui serangkaian proses hingga diisolasi agar tidak membahayakan lingkungan. Namun, pengelolaan sampah di perkotaan dihadapi oleh masalah kompleks seperti tingginya laju timbulan sampah, kurangnya kepedulian masyarakat, dan masalah dalam proses pembuangan akhir. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah.

Teori kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan makhluk sosial. Kesadaran juga identik dengan pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu (Suhaimin Taidin Notoatmodjo 2008).

Metode

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Masyarakat Di Wilayah Sinduadi yang tinggal di sekitar Selokan Mataram. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dampak Sampah Bagi Kehidupan Masyarakat Sekitar Selokan Mataram dan Kesadaran Masyarakat Akan Pengelolaan Sampah. Ruang lingkup penelitian ini adalah Pogung Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, angket (kuesioner), observasi, dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik validasi data dengan triangulasi data dari ketiga sumber data tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan berbagai narasumber di kelurahan Sinduadi. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dan hasil penelitian sebelumnya. Hasilnya kemudian dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan. Prosedur penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah, membangun landasan teori, dan merumuskan hipotesis. Selanjutnya, peneliti merancang penelitian dengan menentukan jenis penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan populasi subjek penelitian. Instrumen dan daftar pertanyaan disiapkan untuk pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat sekitar. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi yang mencakup hasil, pembahasan, dan kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca.

Hasil dan pembahasan

Dampak negatif sampah di sekitar selokan Mataram dalam tiga aspek utama: kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi.

Penumpukan sampah di selokan Mataram menciptakan lingkungan yang merugikan kesehatan masyarakat, terutama melalui perkembangbiakan serangga dan bakteri. Observasi menyatakan bahwa sampah, termasuk plastik dan limbah organik, dapat menjadi sumber penyakit seperti DBD melalui nyamuk. Hasil kuesioner mencerminkan kesadaran masyarakat yang cukup baik terkait pengelolaan sampah, dengan banyak yang telah mengadopsi praktik daur ulang dan pemilahan sampah.

Dampak lingkungan mencakup penyumbatan selokan, meningkatnya risiko banjir, dan polusi udara serta bau tidak sedap. Upaya pengelolaan, seperti larangan membuang sampah di sekitar selokan, menjadi langkah sulit yang dihadapi oleh masyarakat, sebagaimana tercermin dari wawancara dengan Pak RT. Dampak sosial ekonomi mencakup beban ekonomi tak terduga melalui perbaikan infrastruktur dan biaya kesehatan yang meningkat. Usaha kecil dan pedagang lokal terpengaruh oleh lingkungan yang tidak bersih, menghambat pertumbuhan bisnis dan daya beli masyarakat setempat.

Menggaris bawahi perlunya penanganan serius terhadap masalah sampah di selokan Mataram untuk menjaga keseimbangan dan melindungi stabilitas ekonomi lokal, menekankan pada langkah-langkah efektif untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di wilayah tersebut.

Gambar 1 Sampah Organik

Gambar 2 Sampah Anorganik

Gambar 3 Penyumbatan Saluran Air Selokan

Gambar 4 Sampah Tidak Terurai

Gambar 6 Ranting Pohon Menyumbat Saluran Air

Gambar 7 Sampah Material Bangunan

Dampak Positif Sampah Terhadap Masyarakat dalam dua aspek utama: lingkungan dan sosial ekonomi.

Di Selokan Mataram, pengelolaan sampah yang efektif telah membawa perubahan yang mencolok. Awalnya, selokan tersebut menjadi sarana penting bagi masyarakat sekitar sebagai sumber air untuk pertanian mereka. Namun, akibat dari penumpukan sampah, fungsi selokan sebagai sumber air telah terganggu, menyebabkan masalah dalam aliran air dan menurunnya kualitas lingkungan sekitarnya. Meskipun demikian, dengan adanya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, masyarakat setempat telah mulai mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Salah satu langkah yang diambil adalah melakukan pemilahan dan pengolahan sampah secara efisien. Sampah organik yang terkumpul diproses menjadi pupuk atau eco enzim, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan hasil pertanian. Selain itu, beberapa warga juga memanfaatkan air dari selokan untuk keperluan kolam ternak, memperlihatkan bahwa dengan pengelolaan sampah yang baik, nilai guna selokan dapat dipulihkan.

Di sisi sosial ekonomi, pengelolaan sampah juga telah membawa dampak yang positif. Contohnya, dengan melakukan pemilahan sampah di rumah mereka masing-masing, warga membantu memfasilitasi proses pengumpulan sampah anorganik yang kemudian dijual kepada pemulung lokal. Ini tidak hanya membantu membersihkan lingkungan tetapi juga memberikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Selain itu, sampah organik yang diolah kembali menjadi produk bernilai, seperti pupuk, menciptakan peluang ekonomi baru. Bahkan sampah anorganik juga dimanfaatkan kembali dalam industri kerajinan tangan, menciptakan lapangan kerja lokal dan meningkatkan perekonomian daerah.

Dengan demikian, pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya membawa manfaat bagi lingkungan tetapi juga bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar Selokan Mataram.

Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Selokan Mataram dan Pengelolaan Sampah, Serta Upaya Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Di sekitar selokan Mataram, tepatnya di wilayah Pogung Kidul, Sinduadi, masyarakat menunjukkan tingkat kesadaran yang beragam terhadap kebersihan lingkungan. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar warga memiliki pemahaman yang baik akan fungsi selokan dan pentingnya menjaganya tetap bersih. Namun, terdapat tantangan dari oknum-oknum tertentu, terutama dari pendatang yang kurang memahami budaya dan norma sosial setempat. Mereka cenderung membuang sampah sembarangan, yang mengakibatkan pencemaran selokan.

Meskipun demikian, upaya-upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan juga terlihat. Misalnya, ada pemasangan tanda larangan membuang sampah ke dalam selokan sebagai langkah preventif. Selain itu, beberapa rumah tangga juga melakukan pemilahan sampah antara organik dan non-organik di tingkat rumah tangga, dengan cara membuang sampah organik ke dalam galian tanah dan sampah non-organik ke tempat pembuangan sementara (TPS), walaupun adanya kendala terkait kurangnya pengambilan sampah oleh pihak berwenang.

Selain itu, terdapat inisiatif masyarakat seperti program bank sampah yang telah diperkenalkan, meskipun partisipasi masih belum optimal. Program ini memberikan insentif bagi masyarakat untuk membuang sampah dengan benar dan memberikan manfaat ekonomi. Namun, ada tantangan dalam pelaksanaannya, terutama terkait dengan kurangnya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat.

Dengan demikian, meskipun terdapat kesadaran dan upaya yang dilakukan oleh sebagian masyarakat, masih diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan kebersihan lingkungan secara menyeluruh. Hal ini termasuk penegakan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggaran kebersihan lingkungan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam program-program lingkungan seperti bank sampah. Dengan kerjasama dan kesadaran yang lebih tinggi dari seluruh komunitas, diharapkan kebersihan selokan Mataram dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik.

Gambar 8 Papan Larangan

Gambar 9 Daur Ulang Sampah Plastik

Gambar 10 Tempat Pembuangan Sementara

Gambar 35 Bank Sampah

Simpulan

Dampak yang Timbul dari Sampah bagi Masyarakat Sekitar Selokan Mataram

Dalam penelitian ini, dampak negatif dari masalah sampah terhadap masyarakat di sekitar Selokan Mataram disoroti secara menyeluruh. Hasil analisis menunjukkan bahwa masalah ini tidak hanya berkaitan dengan lingkungan, tetapi juga memiliki implikasi sosial, ekonomi, dan kesehatan yang signifikan. Pencemaran air oleh limbah plastik dan bahan kimia mengancam kualitas air, mempengaruhi kebutuhan sehari-hari seperti pengairan kolam ikan, dan meningkatkan risiko kesehatan bagi penduduk setempat. Peningkatan penularan penyakit seperti DBD juga menjadi dampak kesehatan yang serius akibat penumpukan sampah, terutama di daerah padat penduduk. Selain itu, kerusakan lingkungan juga mengancam ekonomi lokal dengan penurunan daya tarik bagi perdagangan di sekitar selokan Mataram, menyebabkan risiko ekonomi bagi masyarakat yang menggantungkan hidup pada sektor tersebut.

Kesadaran Masyarakat Sekitar Selokan Mataram akan Pengelolaan Sampah

Kesadaran masyarakat menjadi fokus utama dalam penelitian ini, khususnya terkait pengelolaan sampah di sekitar Selokan Mataram, terutama di Pogung Kidul, Sinduadi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesadaran yang beragam di antara masyarakat setempat. Penduduk asli daerah tersebut menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan selokan Mataram, sementara pendatang cenderung kurang peduli dan sering membuang sampah sembarangan. Meskipun demikian, upaya-upaya telah dilakukan oleh masyarakat, seperti pemilahan sampah, daur ulang, program bank sampah, dan pemasangan papan peringatan. Namun, perlu tindakan lebih lanjut untuk menangani perilaku menyimpang dari penduduk pendatang dan meningkatkan partisipasi dalam upaya pengelolaan sampah secara menyeluruh.

Melalui kesimpulan ini, dapat kita pahami bahwa kesadaran masyarakat memiliki peran krusial dalam penanganan masalah sampah di sekitar Selokan Mataram. Dengan kerjasama dan upaya bersama, diharapkan dapat tercapai lingkungan yang bersih dan sehat bagi semua pihak yang terlibat.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan karya ilmiah kami. Kepada pak Imoen selaku ketua RT, dan warga Pogung Kidul yang telah menjadi narasumber dalam karya ilmiah kami. Kepada Madame Ririn kami ucapkan terima kasih juga karena telah menjadi pendamping kelompok kami dan telah mendampingi kami dalam mengerjakan karya ilmiah kami dengan perhatian dan kesabaran. Dan terakhir kepada Laoshi Yeni kami ucapkan terimakasih karena telah menjadi guru penguji dari karya ilmiah kami. Sekian dari kami terimakasih karena telah memberikan kami banyak pembelajaran dan pengalaman dalam proses pembuatan karya ilmiah ini.

Referensi

Mulyati. 2021. *DAMPAK SAMPAH TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MANUSIA*. Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

"*Kehidupan Masyarakat Kelurahan Sinduadi*". https://sinduadisid.slemankab.go.id/first. Diakses pada 17 September 2023.

"*Sampah*".https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4178/3/BAB%20II%20BM.pdf4. Diakses pada 21 September 2023.

"*Kesadaran*".https://dlh.semarangkota.go.id/pentingnya-kesadaran-masyarakat-akan-kebersihan/. Diakses pada 21 September 2023.

"*Pengelolaan Sampah*". /6/BAB_II.pdf8 https://eprints.undip.ac.id/67689/6/BAB_II.pdf8. Diakses pada 21 September 2023.

"*Definisi Kesadaran Masyarakat*". https://journal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/download/736/405. Diakses pada 30 September 2023.